



BERITA RESMI INDIKASI GEOGRAFIS

SERI-A

No 022/E-IG/VI/A/2026

DIUMUMKAN TANGGAL 29 JUNI 2026 - 29 AGUSTUS 2026

**PENGUMUMAN BERLANGSUNG SELAMA 2 (DUA) BULAN
SESUAI DENGAN KETENTUAN PASAL 14 AYAT (1)
UNDANG-UNDANG MEREK NOMOR 20 TAHUN 2016**

DITERBITKAN BULAN JUNI 2026

**DIREKTORAT MEREK DAN INDIKASI GEOGRAFIS
DIREKTORAT JENDERAL KEKAYAAN INTELEKTUAL
KEMENTERIAN HUKUM REPUBLIK INDONESIA**

BERITA RESMI INDIKASI GEOGRAFIS 022/E-IG/VI/A/2026
DIUMUMKAN TGL 29 Juni 2026 - 29 Agustus 2026

No.	Nomor Permohonan	Tanggal Permohonan	Nomor	Nama Indikasi Geografis
1	IG212026000016	21 Mei 2026	022/E-IG/VI/A/2026	Batik Gurita Kaur

Jakarta, 29 Juni 2026
Ketua Tim Kerja Publikasi, Dokumentasi dan
Pelayanan Teknis



ANIAH, S.T., M.H.
NIP. 197606112006042002

PERMOHONAN PENDAFTARAN
INDIKASI GEOGRAFIS

Tanggal Pengajuan : 21 Mei 2026
Tanggal Penerima : 29 Juni 2026

Data Pemohon

Nama Pemohon : Masyarakat Perlindungan Indikasi Geografis Batik Gurita Kaur
Kewarganegaraan : WNI
Negara : Indonesia
Alamat : Desa Gunung Agung, Kecamatan Kaur Utara
Provinsi : Bengkulu
Kab/Kota : Kabupaten Kaur
Kode Pos : 38963

Data Kuasa/Konsultan

Nama :
Alamat :

Data Indikasi Geografis

Nama Indikasi Geografis : Batik Gurita Kaur
Label Indikasi Geografis



Abstrak

Batik Gurita Kaur sudah dikenal di wilayah Kabupaten Kaur sejak Kabupaten Kaur terbentuk di tahun 2003. Batik Gurita Kaur ini tercipta karena mencerminkan salah satu khas Kabupaten Kaur yang merupakan salah satu penghasil alam berupa gurita yang banyak di Kabupaten kaur dan tidak banyak ditemukan di daerah lain. Disebut Batik Gurita Kaur karena kain batik tersebut memiliki motif gurita yang kita harapkan menjadi ciri khas Kabupaten Kaur, sehingga ketika orang melihat batik bermotif gurita, orang akan teringat dan tahu bahwa itu merupakan batik dari Kabupaten Kaur. Batik Gurita Kaur ini memiliki ciri khas pada motif Guritanya yang dipadukan dengan motif lain seperti Motif Ikan Mungkus, Bunga Rafflesia, Buah Cengkeh, Buah Sawit, Ombak Laut, Lemang Bambu dan motif lainnya. Produksi batik ini dilakukan oleh pengrajin yang tersebar di Desa Trijaya Kecamatan Nasal dan Desa Gunung Agung Kecamatan Kaur Utara Kabupaten Kaur. Sedangkan pemohon dari Indikasi Geografis Batik Gurita Kaur ini adalah Dinas Koperasi UKM Perindustrian Dan Perdagangan Kabupaten Kaur sebagai Penggiat Perlindungan Indikasi Geografis Batik Gurita Kaur. Seiring perkembangan zaman, fungsi Batik Gurita Kaur turut mengalami transformasi. Tidak hanya digunakan sebagai kain tradisional, saat ini Batik Gurita Kaur telah berkembang menjadi bagian dari industri fashion dan kebutuhan formal masyarakat, seperti seragam sekolah, pakaian dinas perkantoran, souvenir, serta berbagai produk turunannya. Hal ini menunjukkan bahwa Batik Gurita Kaur memiliki daya adaptasi yang tinggi terhadap kebutuhan masyarakat modern tanpa meninggalkan nilai budaya yang melekat. Kabupaten Kaur terletak pada 103048',76" – 103046',50,12" Bujur Timur dan 4015'8, 21" - 4055'27, 77" Lintang Selatan. Secara Geografis Kabupaten Kaur terletak di bagian Selatan Provinsi Bengkulu dan memiliki luas 2.365 Km² berdasarkan data Statistik Daerah Kabupaten Kaur. Wilayah Kabupaten Kaur memiliki relief permukaan tanah yang bergelombang, terdiri dari dataran pantai dan daerah berbukit–bukit serta dibeberapa tempat terdapat cekungan alur sungai kecil. Kabupaten Kaur juga memiliki hutan yang luas yang terdapat beberapa flora dan fauna. Batas-batas wilayah Kabupaten Kaur yaitu wilayah utara berbatasan Kabupaten Seluma dan Kabupaten Bengkulu Selatan. timur berbatasan dengan Provinsi Lampung (Kabupaten Lampung Barat). selatan berbatasan Samudra Hindia (garis pantai sepanjang ± 17 km). Dan wilayah bagian barat berbatasan dengan Samudra Hindia.

